

## ABSTRAK

Perilaku pesertadidik yang tidak etis pada saat merayakan kelulusan, dan terjadinya tawuran antar pelajar di berbagai daerah, memberi indikasi adanya degradasi moral dikalangan pelajar. Suatu fenomena kemerosotan budi pekerti yang kurang mencerminkan perilaku sebagai masyarakat terdidik. Kondisi ini merupakan cerminan dari rendahnya kualitas hasil belajar siswa dari aspek sikap dan perilaku. Guna meminimalisir kondisi ini diperlukan guru yang memiliki kompetensi keperibadian sesuai standar, dan menerapkannya dalam proses dan pelaksanaan pembelajaran. Masalahnya, bagaimana kompetensi keperibadian guru diterapkan dalam pelaksanaan tugas profesi?.

Penelitian ini bertujuan mengumpulkan data dan informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Guna memenuhi keperluan tersebut dibutuhkan data kualitatif yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan pengamatan langsung di lapangan. Data bersumber dari kepala sekolah, guru, siswa, masyarakat sekitar, dan sumber lain yang relevan. Analisis data dilakukan melalui pendekatan interaktif pada masing-masing variabel yang diteliti. Penelitian dilakukan mulai 3 April 2018 hingga 15 Mei 2019.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) Guru bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia, setidaknya tercermin dari penampilan diri guru sebagai pribadi yang terbuka, adil, sederhana, dan Pancasila. (2) Guru menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, setidaknya tercermin dari penampilan diri guru sebagai pribadi yang empati, sabar, dermawan, pemaaf, dan ramah. (3) Guru menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, setidaknya tercermin dari penampilan diri guru sebagai pribadi yang mandiri, elegan, dan bertanggung jawab. (4) Guru menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri, setidaknya tercermin dari penampilan diri guru sebagai pribadi yang disiplin, berpikir positif, mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan. (5) Tidak ditemukan data dan informasi tentang bagaimana guru menjunjung tinggi kode etik profesi, karena guru PAI SMP Kabupaten Pringsewu belum memiliki kode etik profesi. (6) Hasil penelitian ini mendukung dan melengkapi teori tentang kompetensi keperibadian guru yang sudah ada. (7) Guru berperilaku jujur kepada peserta didik, tetapi pada kondisi tertentu guru berperilaku tidak jujur karena harus mengamankan kebijakan pimpinan. (8) Guru lebih focus pada tugas mengajar, sementara tugas utama lainnya cenderung berlangsung tanpa perencanaan dan pelaksanaan yang jelas. (9) Pengukuran keperibadian guru harus dilakukan secara total, komprehensif, dan terintegrasi, karena pengukuran keperibadian guru merupakan totalitas dari indikator, dan setiap indikator terdapat beberapa aspek yang saling terkait dan terpadu.

**Kata kunci:** kompetensi, keperibadian, guru.

## ABSTRACT

Unethical student behavior during graduation and brawls between students in various area are few indication of moral degradation among student. A phenomenon of deterioration of character that does not reflecting an educated society. This condition reflects low quality of student learning outcomes in terms of attitudes and behavior aspect. In order to minimize this condition, the quality of teachers who have personal competencies according to the standards and apply them in the learning process is required. The question is, how teacher personal competencies are applied in the implementation of professional duties?

The purpose of this research was to collect data and information to answer the research questions. To fulfill these needs, qualitative data is collected through observation, interviews and field study. The data was obtained from school principals, teachers, students, nearby society, and other relevant sources. Data analysis was carried out through an interactive approach on each of the variables studied. The study was conducted from April 3<sup>rd</sup> 2018 until May 15<sup>th</sup> 2019.

The result of the research shows that (1) the teacher behaves in accordance with religious, legal, social, and Indonesian national culture norms; it is, at least reflected in the attitudes and behavior of teachers; open, fair, simple, and adhere to Pancasila (five principles of Indonesia). (2) The teacher behaves honestly, nobly, and act as role model for students and the community, which is reflected in the teacher's self-appearance as a person who behaves empathy, patient, generous, forgiving, and friendly. (3) The teacher presents himself as a person who is steady, stable, mature, wise, and charismatic which is reflected in the teacher's self-appearance as an independent, elegant, and responsible. (4) The teacher shows a work ethic, high responsibility, pride being a teacher, and self-confidence, at least reflected in the teacher's self-appearance as a person who is discipline, think positively, evaluate own performance, and sustainably develop himself, (5) This research doesn't find data and information about how teachers uphold the code of profession ethics, since the teachers of Islamic education for Junior High School at Pringsewu Regency does not have a code of ethics yet. (6) The result of this study support and complete theories about the teacher's personal competence that has already exists. (7) The teachers behave honestly to the students, but in certain conditions, they should be dishonest because of securing the leader's policy. (8) The teachers are more focus on teaching assignments, while the main tasks are done without clear planning and implementation. (9) The measurement of teacher's personality must be done totally, comprehensive, and integrated manner, because the measurement of teacher's personality is the totality of the indicators, and each indicator contains various interrelated and integrated aspects.

**Key words:** competency, personality, teacher.

## المخلص

يعد سلوك الطلاب غير الأخلاقي أثناء التخرج والمشاورات بين الطلاب في مختلف المجالات مؤشراً ضئيلاً على الانحطاط الأخلاقي بين الطلاب. ظاهرة تدهور الشخصية التي لا تعكس المجتمع المتعلم. تعكس هذه الحالة الجودة المتدنية لنتائج تعلم الطلاب من حيث المواقف والجوانب السلوكية. من أجل تقليل هذا الشرط ، فإن جودة المعلمين الذين لديهم الكفاءات الشخصية وفقاً للمعايير وتطبيقها في عملية التعلم مطلوب. السؤال هو ، كيف يتم تطبيق الكفاءات الشخصية للمعلم في تنفيذ الواجبات المهنية؟

يهدف هذا البحث إلى جمع البيانات والمعلومات للإجابة على أسئلة البحث. من أجل تلبية هذه الاحتياجات ، يتم إجراء تحليل نوعي من خلال نهج تفاعلي على كل من المتغيرات التي تم بحثها. تم إجراء هذا البحث من 3 أبريل 2018 إلى 15 مايو 2019.

أظهرت نتائج البحث أن المعلمين يتصرفون وفقاً لمعايير الثقافة الدينية والقانونية والاجتماعية والإندونيسية الوطنية. وهذه ينعكس في المظهر الشخصي للمعلم (1) إنهم منفتحون لا يفرضون إرادتهم ، و يمنحون الطلاب حرية العبادة وفقاً لمعتقداتهم ، ويتصرفون بموضوعية دون تمييز على أساس الدين والعرق والعادات ومنطقة المنشأ والجنس، (2) إنهم متدينون وبسيطون ومهتمون ومهذبون (3) إنهم منضبطون ويطيعون القواعد و يدفعون الديون كما وعدوا (4) إنهم فنجالسيون وديمقراطيون و يحترمون عادات وثقافة المجتمع المحيط. (5) لم يتم العثور على بيانات ومعلومات حول كيفية احترام المعلمين لقانون الأخلاقيات المهنية لعدم قواعد سلوك مهنية. (6) تدعم نتائج هذه الدراسة وتكمل نظرية الكفاءة الشخصية للمعلم الموجودة بالفعل. (7) يتصرف المعلمون بصدق مع الطلاب ، ولكن في ظروف معينة يتصرف المعلمون بطريقة غير شريفة لأنه يجب عليهم تأمين سياسة القائد. (8) يركز المعلمون أكثر على مهام التدريس ، بينما تميل المهام الرئيسية الأخرى إلى أن يتم دون تخطيط وتنفيذ واضح. (9) يجب أن يتم قياس شخصية المعلم بطريقة شاملة وشاملة ومنكاملة، لأن قياس شخصية المعلم هو مجموع المؤشرات ، ويحتوي كل مؤشر على العديد من الجوانب المترابطة والمنكاملة.

الكلمات المفتاحية: الكفاءة ، الشخصية ، المعلم.